

**IMPLEMENTASI TERAPI MUSIK PADA LANSIA PENDERITA
HIPERTENSI DENGAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN
ANSIETAS: STUDI KASUS DI WILAYAH
UPTD PUSKESMAS PUGER**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



Disusun Oleh :
I WAYAN ARTANA KUSUMA,S.Kep
NIM. 25101263

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI JEMBER

2025

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI TERAPI MUSIK PADA LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DENGAN DIAGNOSIS KEPERAWATAN ANSIETAS: STUDI KASUS DI WILAYAH UPTD PUSKESMAS PUGER

Disusun Oleh:

I WAYAN ARTANA KUSUMA,S.Kep

NIM. 25101263

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal dua puluh empat Bulan Juli Tahun dua ribu dua puluh enam dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 Wahyi Sholehah E.S., S.Kep., Ns., M.Kep

()

Penguji 2 Syahroni Bachtiar, S.Kep., Ns., M.Kes

()

Penguji 3 Zidni Nuris Yuhbaba, S.Kep,Ns., M.Kep

()

Ketua Program Studi Profesi Ners,



Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Mendengarkan dan memutar music dapat mencegah daya ingat yang lemah dan demensia. Fenomena ini mungkin terjadi karena otak yang memproses music dan lanjut memproses memori otak. Pemberian terapi pendamping seperti non farmakologi dengan terapi musik mampu memaksimalkan terapi farmakologi dengan diimbangi dengan obat penurun tekanan darah sehingga proses kesehatan membaik akan lebih meningkat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan design study khusus. Penelitian ini dilakukan pada saat peneliti melakukan praktek profesi pada tanggal 19-21 Mei 2026 jam 09.00 WIB. Pada karya tulis ilmiah ini adalah 1 orang lansia yang mengalami tingkat kecemasan berat di wilayah Puskesmas Puger yang mau jadi responden. Hasil penelitian ini adalah pentingnya terapi musik sebagai alternatif pengobatan yang efektif untuk mengurangi tingkat kecemasan serta perlunya lebih banyak penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang implementasi dan mekanisme terapi musik.

Kata Kunci: Kecemasan, Terapi Musik, Lansia penderita hipertensi